MEMBANGUN APLIKASI *E-PROCUREMENT* DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA DI DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KABUPATEN BANDUNG

Oleh :
Dodi Ronal Patra
10107141

LATAR BELAKANG

- Penyedia kesulitan mendapatkan informasi tentang adanya pengadaan barang/jasa
- Kurangnya transparansi dari penyelenggara pengadaan barang/jasa
- Menimbulkan persaingan yang tidak sehat antar penyedia

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana membangun aplikasi *e-procurement* dalam pengadaan barang dan jasa

Di Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung ?

MAKSUD DAN TUJUAN

- Maksud

  Maksud dari penelitian ini adalah membangun aplikasi *e-procurement* dalam pengadaan barang dan jasa di Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung.

MAKSUD DAN TUJUAN (2)

- Tujuan
  1. Untuk mempermudah DPPK dalam memberikan informasi dengan cepat dan akurat dalampengadaan barang dan jasa
  2. Untuk melakukan pengumuman secara *online* dalam hal pengadaan barang dan jasa
  3. Bagi DPPK untuk mempermudah proses administrasi dalam pengadaan barang dan jasa

MAKSUD DAN TUJUAN (3)

- Tujuan
  4. Bagi penyedia untuk mempermudah mendapatkan informasi tentang pengadaan dan dapat mewujudkan persaingan sehat antar penyedia
  5. Untuk menjadikan *e-procurement* sebagai media transparansi dan kompetitif
  6. Penerapan dari Peraturan Presiden No.54 tahun 2010

BATASAN MASALAH

1. Aplikasi yang dibangun berbasis web
2. Pengelolaan data meliputi :
    a. Data penyedia dan prakualifikasi
    b. Data kegiatan dan pengadaan
    c. Data Harga Perkiraan Sendiri (HPS)
    d. Data *aanwijzing* (Penjelasan Pekerjaan)
    e. Proses penawaran
    f. Data pemenang
    g. Data Surat Perintah Kerja (SPK)
    h. Data berita acara pemeriksaan dan penerimaan

BATASAN MASALAH (2)

3. Pengadaan barang dan jasa secara *online* meliputi pendaftaran dan data prakualifikasi
4. Informasi yang dihasilkan :
   a. Pengumuman pengadaan
   b. Harga perkiraan sendiri
   c. Penawaran
   d. Pengumuman pemenang
   e. Surat perintah kerja
   f. *Aanwijzing*
   g. Berita acara pemeriksaan dan penerimaan
   h. *Blacklist penyedia*

BATASAN MASALAH (3)

5. Proses pengadaan barang/jasa dilakukan dengan cara pelelangan umum.
6. Penyampaian dokumen dua sampul/file, evaluasi sistem gugur dan prakualifikasi.
7. Aplikasi pembangun menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan *MySQL* sebagai *server database management system*, XAMPP sebagai *web server.*

BATASAN MASALAH (3)

6. Pemodelan yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi tersebut di atas penulis menggunakan pemodelan terstruktur, yakni *Flow map*, *Entity Relational Diagram* (ERD), Diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD).

ENTITY RELASIONSHIP DIAGRAM (ERD)

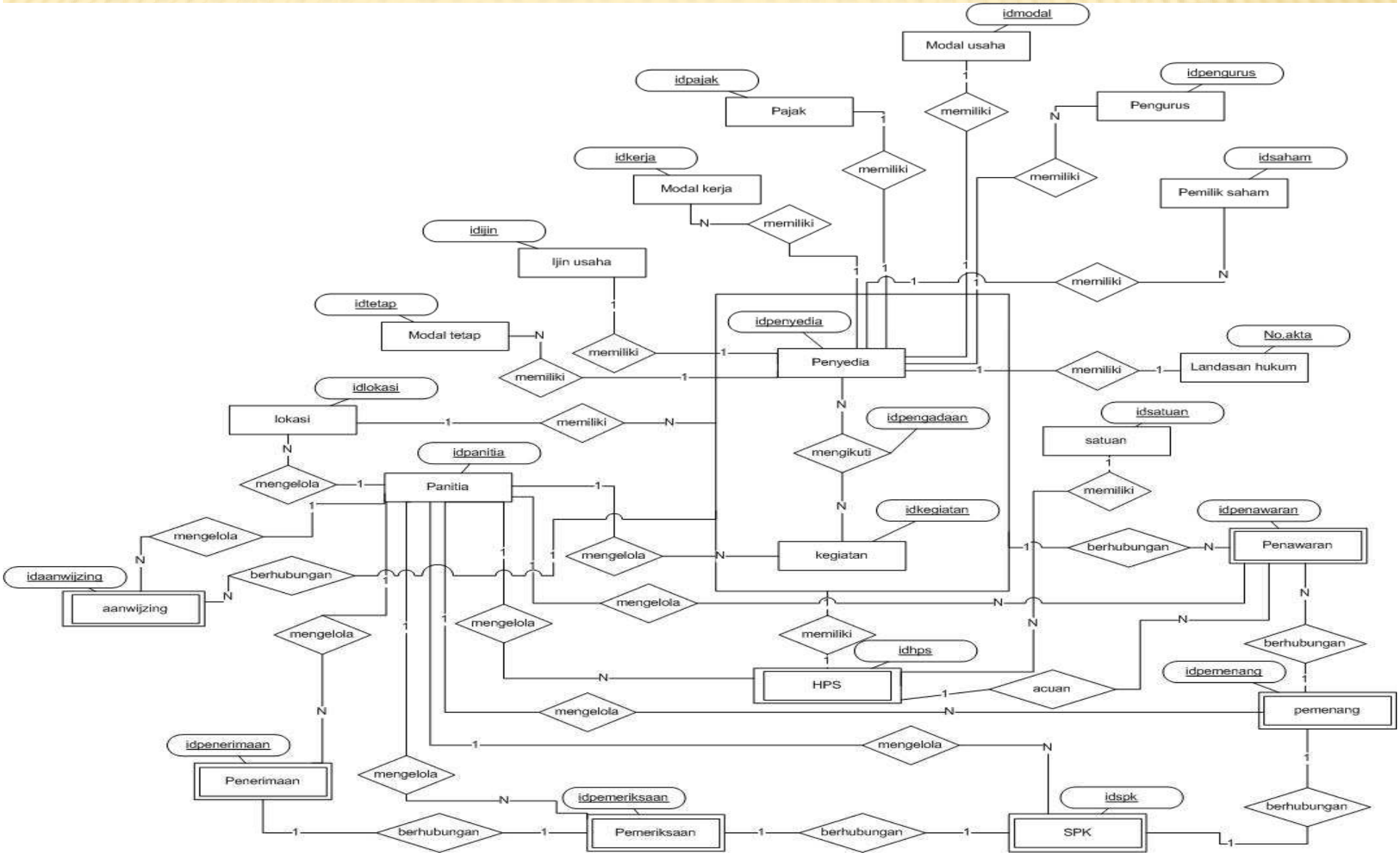
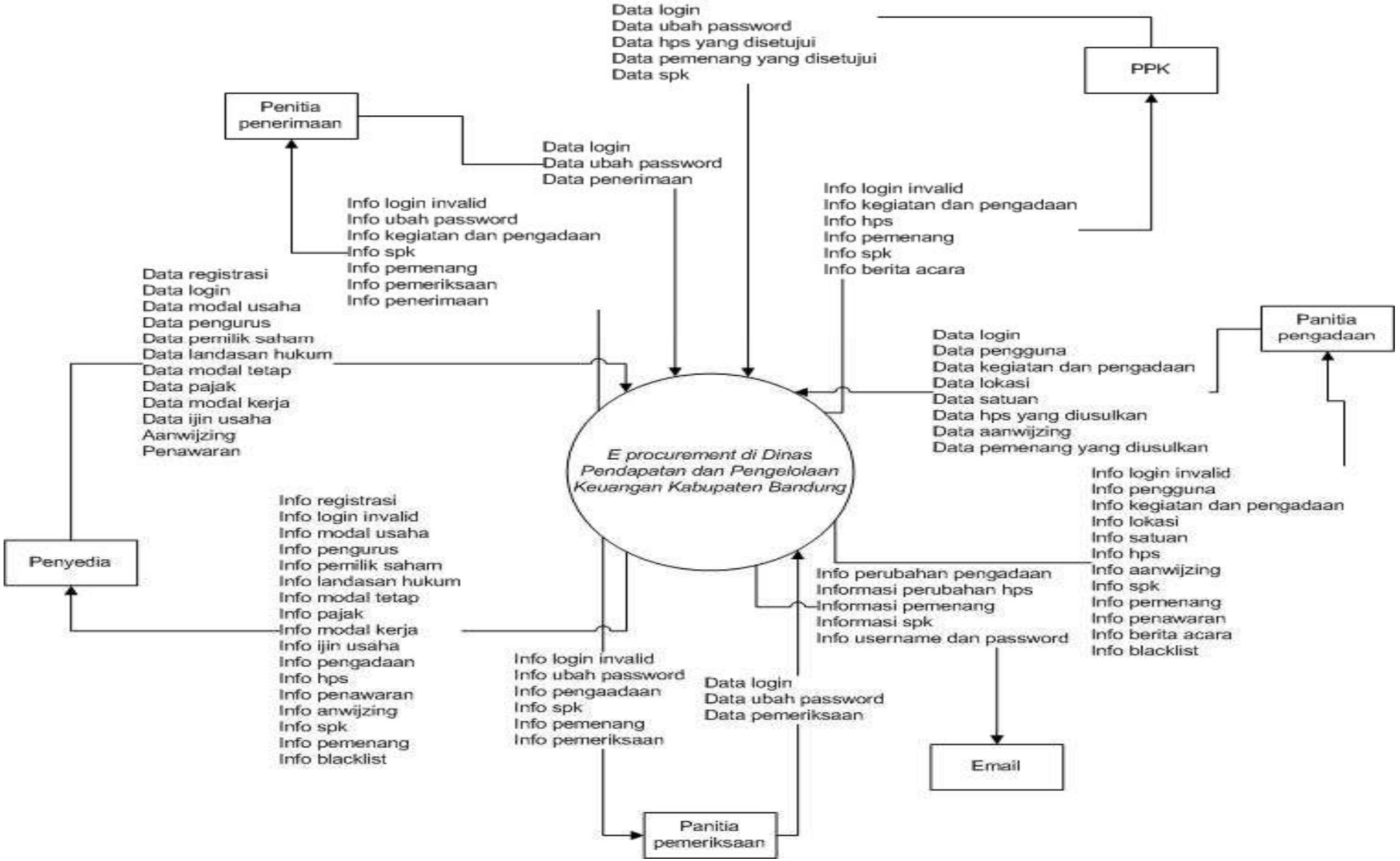
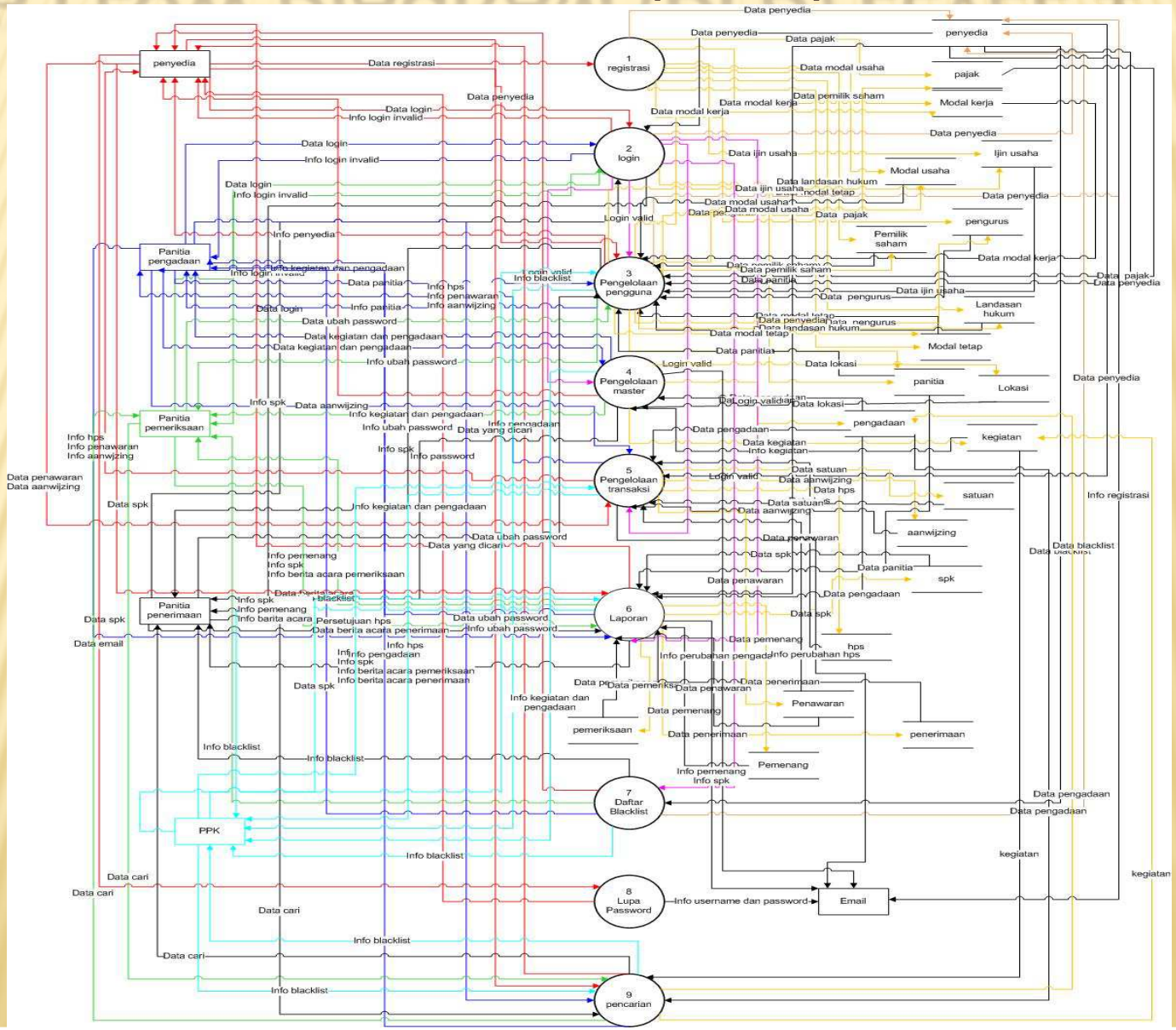


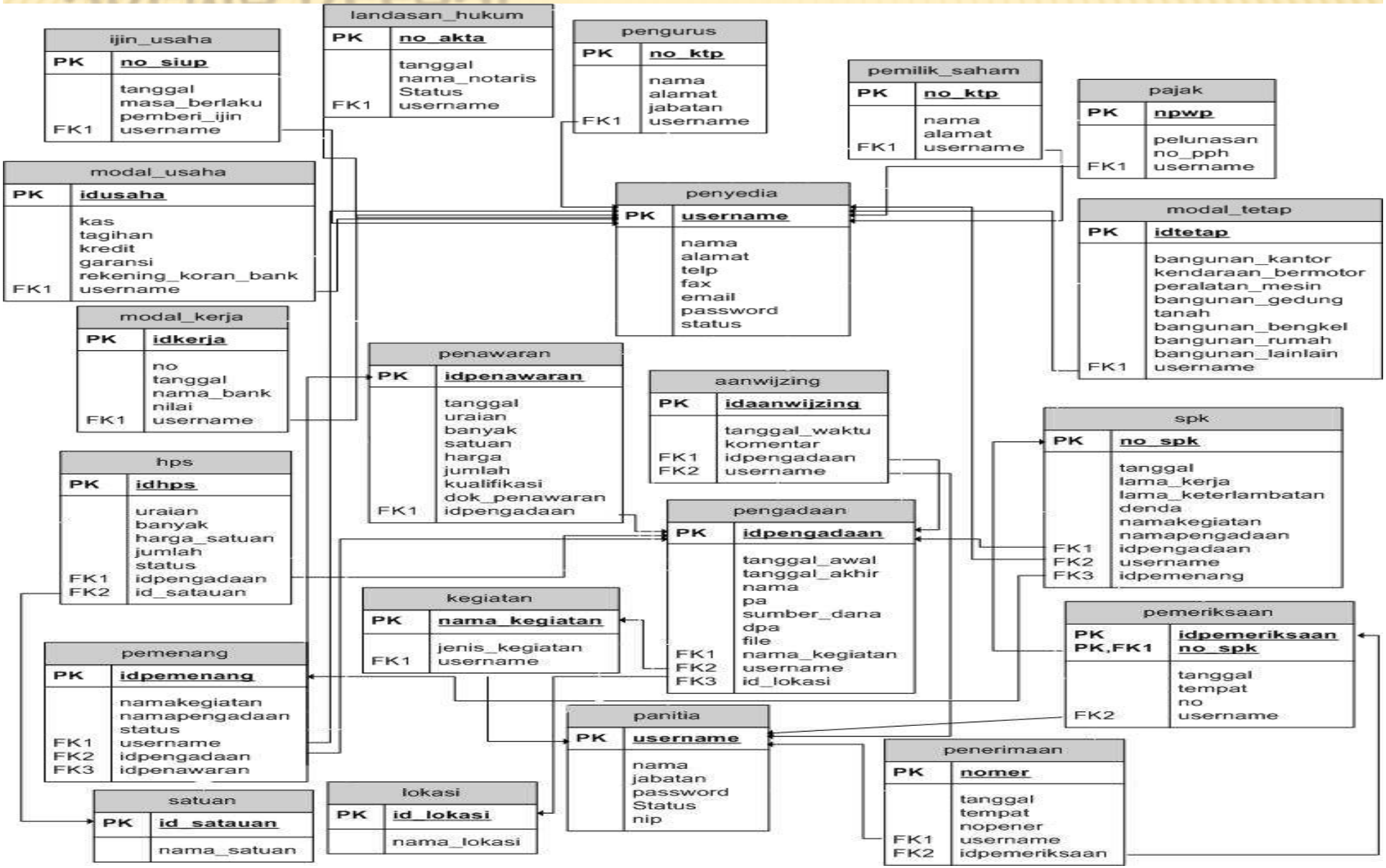
DIAGRAM KONTEKS



DATA FLOW DIAGRAM (DFD) LEVEL 1



SKEMA RELASI



KESIMPULAN

a. Aplikasi *e-procurement* berbasis web yang dibangun cukup dapat mempermudah dan mempercepat proses pengadaan barang/jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung.
b. Aplikasi ini dapat membantu dalam proses pengelolaan data penyedia
c. Aplikasi ini sudah dapat memberikan informasi mengenai pengadaan barang/jasa yang akan dilaksanakan.

SARAN

1. Aplikasi ini diharapkan dapat menggunakan perhitungan mengembil keputusan agar dapat membantu PPK dalam pengambilan komitmen.
2. Perlu adanya pengembangan pada desain tampilan agar lebih menarik.
3. Adanya pengembangan sistem menggunakan metode untuk mempermudah proses penyeleksian penyedia yang lulus kualifikasi dan penawaran

SARAN (2)

4. Disediakan proses cetak untuk laporan yang lebih menarik lagi dan tertata rapi.

DEMO PROGRAM